**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

**3.1.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawaban yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan verifikatif analisis.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2015:2) adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pengertian diatas, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Terdapat empat kata kunci yang diperhatikan dalam metode penelitian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penulis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode survey.

Menurut Sugiyono (2015:6) definisi metode survey adalah sebagai berikut:

“Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).”

Penelitian survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Terdapat tiga instrumen dalam metode survey yaitu kuesioner, test, dan wawancara.

**3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggambarkan pendekatan penelitian dengan menerapkan metode deskriptif dan verifikatif.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2015:53) yaitu:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan kualitas laporan keuangan SKPD di Wilayah Kabupaten Bandung .

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap pupolasi atau sempel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui pengaruh penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD di Wilayah Kabupaten Bandung.

**3.1.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang diterapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian adalah SKPD di wilayah Kabupaten Bandung .

Menurut Sugiyono (2014:41), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu).”

**3.1.4 Model Penelitian**

Model penelitian adalah model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan ialah Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

**Kompetensi Sumber Daya Manusia**

**(X1)**

**Kualitas Laporan Keuangan**

**(Y)**

**Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)**

**(X2)**

**Gambar 3.1**

**Paradigma Penelitian**

**3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)terhadap kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten Bandung, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionaliasi variabelnya.

**3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2015:38) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penilitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*), sesuai dengan judul penelitian penulis, pengelompokkan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predicator, antecedent.* Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*variabel independen*) adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1)

Menurut Wirawan (2009:9), pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebagai berikut :

“Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, prilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.”

1. Sistem Informasi Manejemen Keuangan Daerah (X2)

Menurut PP Nomor 192 Tahun 2014, pengertian Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) adalah sebagai berikut :

“program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan.”

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Pengertian variabel dependen menurut sugiyono (2015:39) yaitu:

“Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau *variabel dependen* adalah kualitas laporan keuangan (Y).

Menurut Indra Bastian (2010:9) pengertian Kualitas Laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.”

**3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Opersionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi dan indikator. Di samping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)terhadap kualitas laporan keuangan, maka terdapat 3 variabel penelitian yaitu :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)
2. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X2)
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Untuk memperjelas mengenai variabel-varibel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

**Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Konsep  Indikator | Dimensi | Indikator | Skala | Item |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)  (X1) | Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, prilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif  **(Sumber**: Wirawan (2009:9)) | **Karakteristik Kompetensi SDM**   1. motif (*motives*) | 1. sesuatu dimana seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan | Ordinal | 1 |
| 1. watak (*traits*) | 1. percaya diri (*self-confidence*) 2. kontrol diri (*self-control*) 3. kekuatan melawan ketegangan (*stress-resistance*) 4. ketabahan atau daya tahan (*hardiness*) | Ordinal | 2-5 |
| 1. Konsep diri (*self-concept*) | 1. ide 2. pikiran 3. kepercayaan 4. pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain | Ordinal | 6-9 |
| 1. Pengetahuan (*knowledge*) | 1. informasi yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu dan pada era tertentu (bidang spesifik) |  | 10 |
| 1. Keterampilan (*skill*) | 1. Kemampuan fisik (jasmani) adalah kemampuan untuk melakukan tugas yang menuntut stamina, kekuatan, dan kecekatan 2. kemampuan mental berhubungan dengan kemampuan intelektual yang dimiliki individu seperti kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. |  | 11-12 |

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel**

**Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X2)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Konsep  Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Item |
| Sistem Informasi Manajemen Daerah Daerah  (X2) | Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan.  **(Sumber** : PP nomor 192 Tahun 2014) | **Unsur-unsur SIMDA**   1. Akses | 1. Jaringan telekomunikasi 2. Jaringan internet 3. Media komunikasi lainnya untuk mengakses situs pelayanan publik. | Ordinal | 1-6 |
| 1. Portal, Pelayanan Publik | 1. Pelayanan publik 2. Situs web pemerintah desa yang mengintegrasi proses pengolahan informasi 3. Mengintegrasikan proses pengolahan, pengelolaan informasi dan dokumen elektronik | Ordinal | 7-10 |
| 1. Organisasi Pengelolaan dan Pengolahan | 1. Pengelolaan informasi organisasi pendukung yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik 2. Pengolahan informasi organisasi pendukung yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik | Ordinal | 11-13 |
| 1. Infrastruktur dan aplikasi dasar semua prasarana | * 1. Transaksi sesuai SOP   2. Perangkat keras untuk medukung pengelolaan, pengolahan, transaksi dan penyaluran informasi.   3. Perangkat lunak untuk medukung pengelolaan, pengolahan, transaksi dan penyaluran informasi |  | 14-24 |

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel**

**Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Konsep  Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Item |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.  Sumber : Indra Bastian (2010:9) | **Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan**  1. Relevan | 1. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) 2. Memiliki manfaat prediktif 3. Tepat waktu | Ordinal | 1-6 |
| 2. Andal | 1. Penyajian jujur 2. Dapat diverifikasi 3. Netralitas | Ordinal | 7-11 |
| 3.Dapat dibandingkan | 1. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal | Ordinal | 12-14 |
| 4.Dapat dipahami | * 1. Batas pemahaman para pengguna | Ordinal | 15-16 |

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian maka penulis menentukan populasi. Menurut Sugiyono (2015:80) pengertian populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dari pengertian diatas, menunjukan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan judul yang diambil peneliti yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)terhadap kualitas laporan keuangan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.4**

**Jumlah Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Dinas** | **Jumlah Responden (bagian keuangan)** |
| 1. | Dinas Pendidikan | 3 |
| 2. | Dinas Kesehatan | 3 |
| 3. | Dinas Sosial | 3 |
| 4. | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | 3 |
| 5. | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 3 |
| 6. | Dinas Perdagangan dan Perindustrian | 3 |
| 7. | Dinas Tenaga Kerja | 3 |
| 8. | Dinas Komunikasi dan Informatika | 3 |
| 9. | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 3 |
| 10. | Dinas Kepemudaan dan Olahraga | 3 |
| 11. | Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan | 3 |
| 12. | Dinas Koperasi dan UKM | 3 |
| 13. | Dinas Kebakaran | 3 |
| 14. | Dinas Pertanian | 3 |
| 15. | Dinas Penanaman Modal dan PTSP | 3 |
| 16. | Dinas Pangan dan Perikanan | 3 |
| 17. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | 3 |
| 18. | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayan Permpuan dan Perlindungan Anak | 3 |
| 19. | Dinas Lingkungan Hidup | 3 |
| 20. | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan | 3 |
| **Total** | | 60 |

**3.3.2 Sample Penelitian**

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya penulis menentukan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi, sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Pengertian sampel menurut Sugiyono(2015:81) adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Pengukuran sampel merupakan prosedur untuk menentukan besar kecilnya yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

**3.3.3 Teknik Sampling**

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Menurut Sugiyono (2015:116) menyatakan bahwa teknik sampling adalah:

‟Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*.

Menurut Sugiyono (2014:120), menyatakan bahwa:

“*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh (Sampling Sensus)*

Menurut Sugiyono (2015:96) Mennyatakan bahwa :

“sampling jenuh adalah teknik penentuansampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh (sampling sensus)*, hal ini dilakukan karena anggota populasi yakni bagian keuangan dan sistem pada SKPD diWilayah Kabupaten Bandung memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

**3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1 Sumber Data**

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari sumber primer.

Menurut Sugiyono (2015:193), mendefinisikan bahwa sumber primer yaitu:

‟Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

**3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulan data (M. Ridwan,2011:69). Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke SKPD Kabupaten Bandung sebagai unit analisis penelitian. Tujuan penelitian penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melemparkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SKPD Kabupaten Bandung.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu SKPD Kabupaten Bandung.

1. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannnya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan daerah SKPD di Wilayah Kabupaten Bandung.

1. Data sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

1. Sejarah, lineratur dan profil SKPD Kabupaten Bandung.
2. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
3. Jurnal dan hasil penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

**3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

**3.5.1 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, serta diintrepetasikan. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya nantinya agar dapat dipergunakan dalam penilitian yang dilakukan oleh penulis

Sugiyono (2015:147) menjelaskan pengertian analisis data yaitu sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden/sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh reponden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan”.

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survey penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan analisa untuk menarik kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada populasi yang telah ditentukan.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang digunakan adalah daftar penyusunan pernyataan atau kuesioner.
3. Selanjutnya kuesioner disebar ke instansi yang telah dipilih dengan bagian yang telah ditetapkan. Setiap item kuesioner tersebut adalah pernyataan positif dan pernyataan negative yang memiliki lima jawaban dengan masing-masing jawaban memiliki skor 1 sampai dengan 5 yang telah disediakan penulis.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2013:132) menyatakan bahwa skala *likert* :

‟Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2013:133), menyatakan bahwa :

‟Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata- kata kemudian diberi skor 1 sampai dengan 5.”

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Untuk menilai variabel X1, X2 dan Y, maka analisis yang digunakan yaitu berdasarkan rata-rata *(mean)* dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan responden.

Rumus rata-rata *(mean)* sebagai berikut :

Untuk Variabel X1, X2 dan Y :

Untuk Variabel X1

Untuk Variabel X2

Untuk Variabel Y

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

X = Nilai X ke *i* sampai ke n

Y = Nilai Y ke *i* sampai ke n

Σ = Epsilon (baca jumlah)

N = Jumlah responden

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari setiap variabel. Setelah mendapat rata-rata *(mean)* dari variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai yang terendah 1 (satu) dan nilai tertinggi 5 (lima) dari hasil penyebaran kuesioner

1. Untuk variabel X1 terdapat 12 pernyataan/pertanyaan :

Nilai terendah : 1 x 12 = 12

Nilai tertinggi : 5 x 12 = 60

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar (60-12)/5 = 9.6

Atas dasar perhitungan diatas, maka kelas interval untuk Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Variabel X1), yaitu :

**Tabel 3.5**

**Kriteria Variabel X1**

**Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

|  |  |
| --- | --- |
| **NILAI** | **Kriteria** |
| 12 - 21.6 | Tidak berkualitas |
| 21.6 - 31.2 | Kurang berkualitas |
| 31.2 – 408 | Cukup berkualitas |
| 40.8 - 50.4 | Berkualitas |
| 50.4 – 60 | Sangat berkualitas |

1. Untuk variabel X2 terdapat 24 pernyataan/pertanyaan :

Nilai terendah 1 x 24 = 24

Nilai tertinggi : 5 x 24 = 120

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar (120-24)/5 = 19.2

Atas dasar perhitungan diatas, maka kelas interval untuk Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIMDA)(Variabel X2), yaitu :

**Tabel 3.6**

**Kriteria Variabel X2**

**Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Kriteria** |
| 24 – 43,2 | Tidak Baik |
| 43,2 – 62,4 | Kurang Baik |
| 62,4 – 81,6 | Cukup Baik |
| 81.6 – 100,8 | Baik |
| 100,8 – 120 | Sangat Baik |

d. Untuk variabel Y terdapat 16 pernyataan/pertanyaan :

Nilai terendah : 1 x 16 = 16

Nilai tertinggi : 5 x 16 = 80

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar (80-16)/5 = 12.8

Atas dasar perhitungan diatas, maka kelas interval untuk Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Y), yaitu

**Tabel 3.7**

**Kriteria Variabel Y**

**Kualitas Laporan Keuangan**

|  |  |
| --- | --- |
| **NILAI** | **KRITERIA** |
| 16 – 28.8 | Tidak Berkualitas |
| 28.8 – 41.6 | Kurang Berkualitas |
| 41.6 – 54.4 | Cukup Berkualitas |
| 54.4 – 67.2 | Berkualitas |
| 67.2 – 80 | Sangat Berkualitas |

**3.5.2 Metode Transformasi Data**

Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan transformasi data dengan mengubah data ordinal menjadi interval, Menurut Sambas Ali Muhidin (2011 : 28) metode transformasi yang digunakan yakni *Method of Successive Interval.* Secara garis besar langkah *Method of Successive Interval* adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan *frekuensi* setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
3. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini :

Keterangan:

*Density at lower limit =* Kepadatan batas bawah

*Desity at upper limit =* Kepadatan batas atas

*Area below upper limit =* Daerah di bawah batas atas

*Area below lower limit =* Daerah di bawah batas bawah

1. Menghitung *score* ( nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

***Transformasi Scale Value = Scale Value +* (1+*Scale Value Minimun*)**

**3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* () yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2012:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu :

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b.Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengematan ke pengamatan lainnya. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolute dari residual *(error).* Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolute residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolute dari *residual* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen).

**3.5.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**3.5.4.1 Uji Validitas Instrumen**

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan.

Menurut Sugiyono (2013:121) menyatakan bahwa :

‟Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digubakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk msengukur apa yang seharusnya diukur.”

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan unuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total.

Menurut Sugiyono (2013:188) menyatakan bahwa :

‟Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.”

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3, jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi person *(product moment)* sebagai berikut :

rxy = koefisien korelasi person

∑xy = Jumlah perkalian X dan Y

∑x = Jumlah nila variabel X

∑y = Jumlah nilai variabel Y

Σx = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

Σy = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n = Banyaknya sampel

**3.5.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen**

Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Metode yang digunakan metode koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggunakan variasi dari item item baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala *likert*. Sehingga koefisien *alpha cronbach’s* merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*. Adapun rumusnya yaitu:

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subjek

Σsi² = Mean kuadrat kesalahan

St² = Varians total

Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien *alpha cronbach’s* yang didapat 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel. Apabila dalam uji

coba instrumen ini sudah valid dan reliabel, maka dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

**3.6. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis**

**3.6.1. Rancangan Analisis**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti. Penulis juga melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun pengertian metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013:13), pengertian metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode peneliti yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program michrosoft excel dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Kemudian hasil data yang telah dikonversi tersebut selanjutnya diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

### 3.6.2 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel. Dalam analisis regresi, analisis korelasi digambarkan juga untuk menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Untuk mengetahui dan memeriksa data penelitian apakah ada hubungan maka melakukan uji *Pearson Product Moment*.

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≤ r ≤ +1:

* Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
* Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

* Bila *r* = -1, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya)
* Bila *r* = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah (jika X naik maka Y naik atau sebaliknya)

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**3.6.3. Analisis Korelasi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan.

Menurut Sugiyono (2013:256), adapun rumus statistiknya adalah sebagai berikut :

Keterangan :

R yx1x2 = Korelasi antara variabel X1,X2 secara bersama-sama berhubungan dengan variabel Y

Ryx1 = Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y

Ryx2 = Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y

**3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan Y). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Sumber : Sugiyono (2013:277)

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

α = Konstanta

β1, β2 = Koefisien Korelasi

X1 = *Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)*

X2 = *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)*

*e* = Tingkat Kesalahan (*error*)/Pengaruh Faktor Lain

Maka dapat digunakan pedoman interpretasi data yang dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.8**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Internal Koefesien | Tingkat Hubungan |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2013:250)

### 3.6.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:93) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang dalam hal ini adalah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan perhitungan statistik. Berdasarkan rumusan masalah, maka diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji dan dibuktikan kebenarannya. Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho1 : ß1 = 0, artinya *Kompetensi Sumber Daya Manusia* tidak berpengaruh terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Ha1 : ß1 ≠ 0, artinya *Kompetensi Sumber Daya Manusia* berpengaruh terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Ho2 : ß2 = 0, artinya *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah* tidak berpengaruh terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Ha2:ß2 ≠ 0, artinya *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah* berpengaruh terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Berhubung data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data seluruh populasi atau menggunakan sensus, maka tidak dilakukan uji signifikasi. Menurut Cooper and Schindler (2014:430), uji signifikasi dilakukan untuk menguji keakuratan hipotesis berdasarkan fakta yang dikumpulkan dari data sampel bukan dari data sensus. Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien regresi, yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol, makan Ho ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien regresi sama dengan nol, maka Ho diterima.

#### 3.6.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pada uji simultan akan diuji apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) berpengaruh terhadap efektivitas *Kualitas Laporan Keuangan Daerah* dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh antara *Kompetensi Sumber Daya Manusia* dan *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah* terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Ha3 : Terdapat pengaruh antara *Kompetensi Sumber Daya Manusia* dan *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah* terhadap *Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Sama halnya dengan uji parsial, untuk menguji pengaruh simultan tidak dilakukan uji signifikasi. Jadi untuk menjawab hipotesis simultan, koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Apabila nilai koefisien regresi variabel independen yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila koefisien regresi variabel independen yang sedang diuji sama dengan nol maka Ho diterima.

#### 3.6.5.3 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

Kd = *Zero Order* x βx 100%

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

β = Koefisien βeta

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi *(adjusted R2)* digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel dependen.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu (0 ≤ *R2* ≤ 1). Hal ini berarti *R2* = 0 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R2*semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R2*semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

*R2* = Koefisien korelasi

**3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Kuesioner tersebut sesuai dengan indikator. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuisioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X1), penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X2) dan Kualitas laporan keuangan (Y) sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pertanyaan kuisioner berjumlah pertanyaan yang terdiri dari, Sistem Informasi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan Daerah dan Kualitas laporan keuangan.